

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian tentang peran IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Desa Baleturi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dimana pendekatan penelitian kualitatif ini digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data yang objektif.

Menurut Meleong, penelitian kualitatif yaitu “penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”⁴² Menurut Rukin, penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.”⁴³ Sedangkan menurut Ardhi Kusumastuti, penelitian kualitatif adalah “penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena dan peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.”⁴⁴ Menurut Haris Herdiansyah penelitian kualitatif adalah “suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks

⁴² Lexy J Moleong, “Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya,” *Mosal*, 2013, 42.

⁴³ S Pd Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

⁴⁴ Ardhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presisndo (LPSP), 2019).

sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti”.⁴⁵

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian tidak menggunakan angka namun tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan timbal balik.

Menurut Lexy J. Moloeng penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Bersifat alamiah, dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan.
2. Manusia sebagai alat (*instrument*). Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain menjadi salah satu sarana pengumpul data yang utama.
3. Lebih mementingkan proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.⁴⁶

Menurut Zuchri Abdussamad terdapat beberapa “jenis penelitian kualitatif, yakni etnografi (*ethnography*), studi kasus (*case studies*), studi dokumen (*document studies*), observasi alami (*natural observation*), Grounded theory dan Fenomenologi.”⁴⁷

⁴⁵ Haris Herdiansyah, “Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial,” *Salemba Humanika*, 2012, 18.

⁴⁶ Moleong, “Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya,” 4–7.

⁴⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021), 87.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *case study research* (studi kasus). Seperti yang dipaparkan Zuchri Abdussamad dalam bukunya bahwa:

Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas dengan menghasilkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori.⁴⁸

Sedangkan menurut Afifudin dan Beni Ahmad Saebawi, “bahwa dalam studi kasus yang akan digali adalah entitas tunggal atau fenomena (kasus) dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa berupa program, kejadian, proses, institusi, organisasi, lembaga, atau kelompok sosial tertentu), serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur selama kasus itu terjadi”.⁴⁹

Penelitian ini disebut studi kasus karna akan meneliti lebih dalam tentang suatu kasus yaitu tentang Peran IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlakul karimah remaja di Desa Baleturi, sehingga hasilnya pun akan terfokus pada IPNU-IPPNU yang ada di Desa Baleturi.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap objek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lapangan. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu,

⁴⁸ Abdussamad, 90.

⁴⁹ H Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, “Metode Penelitian Kualitatif,” *Pustaka Setia: Bandung*, 2012, 87.

baik terjadwal maupun tidak terjadwal. Peneliti secara langsung melakukan proses penelitian di lapangan untuk mencari dan mendapatkan data dan sumber data dalam menyelesaikan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

1. Profil

- a. Sekretariat : Masjid Al-Musthofa
- b. Desa : Baleturi
- c. Kecamatan : Prambon
- d. Kabupaten : Nganjuk
- e. Kode Pos : 64484
- f. Telepon : 0815 1586 5145

2. Sejarah singkat IPNU-IPPNU

Pertama kali berdirinya IPNU-IPPNU di Desa Baleturi tidak diketahui secara pasti namun pada tahun 2017 Reza Albarik Akbar dan Risma Ananda Agustin di mintai tolong oleh salah satu Ulama Banom NU yaitu Bapak Sugeng untuk mengaktifkan kembali organisasi IPNU-IPPNU yang ada di Baleturi. Pada bulan September 2017 maka diadakanlah Rapat anggota untuk pemilihan Ketua Ranting yang dipimpin oleh IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Prambon di Desa Baleturi yang dibantu oleh M. Tubus Pangaribuan SPd. yang saat itu menjadi pengurus di Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Prambon. Dari hasil rapat anggota tersebut maka terpilihlah Reza Albarik Akbar sebagai ketua IPNU dan Risma Ananda Agustin sebagai ketua IPPNU Desa Baleturi saat itu.

3. Struktur Organisasi

Tabel 2.1: Struktur Organisasi IPNU Desa Baleturi

Jabatan	Nama
Pembina	1. Reza Albarik 2. Taufiqur Rohman
Ketua	M. Syahri Habibullah
Wakil Ketua I	M. Ainul Yaqin
Wakil Ketua II	M.Fatchul Munir
Wakil Ketua III	Rezal Rizki Santoso
Sekretaris	Fahroni Eka Fahrur
Bendahara	Dwi Lukmanul Hakim
Koordinator Departemen Minat dan Bakat	Muhammad Faizal Yusrat

Tabel 2.2: Struktur Organisasi IPPNU Desa Baleturi

Jabatan	Nama
Pembina	1. Itha Sriwijaya 2. Febriyanti 3. Risma Ananda Agustin
Ketua	Noviatul Asslama
Wakil Ketua I	Risma Faridhotul Habibah
Wakil Ketua II	Eny Irawati
Wakil Ketua III	Assyifatul Kholifah
Wakil Ketua IV	Asti Prahayu Ningsih
Sekretaris	Dwi Maulida Karimatun Nisa
Bendahara	Urfatul Mahmudah
Koordinator Departemen Organisasi	Lovi Ayunda
Koordinator Departemen Kaderisasi	Arindika Hera Naralita
Koordinator Departemen Dakwah	Indah Nuril Mukminin
Koordinator Departemen Minat dan Bakat	Radika Karisma Putri

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut I Made Laut Mertha Jaya data adalah “data merupakan sekumpulan informasi yang berguna dan diperoleh dari lapangan atau secara langsung yang digunakan untuk bahan penelitian.”⁵⁰ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Menurut Sugiyono data primer adalah “data-data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari lapangan atau tempat penelitian.”⁵¹ Pada data primer ini data yang diperoleh dari wawancara serta data hasil observasi pada kegiatan yang dilaksanakan oleh IPNU-IPPNU Desa Baleturi tersebut.
- b. Menurut Sugiyono data sekunder yaitu “data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian.”⁵² Data yang diperoleh berupa arsip dan dokumentasi kegiatan-kegiatan IPNU-IPPNU Desa Baleturi, visi misi dan struktur kepengurusan serta profil yang berupa sejarah berdirinya IPNU-IPPNU Desa Baleturi.

2. Sumber Data

Sumber data atau subyek penelitian dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki relevansi dengan rumusan masalah penelitian ini. Menurut Suharsimi Arikunto “sumber data yang dimaksud dalam

⁵⁰ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 7.

⁵¹ Dr Sugiyono, “Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D,” 2013, 308.

⁵² Sugiyono, 308.

penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.”⁵³ Sumber data akan diambil dari hasil wawancara dan hasil dari observasi. Adapun yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah Pengurus Ranting IPNU-IPPNU Desa Baleturi, Pembina IPNU-IPPNU, beberapa tokoh masyarakat Desa Baleturi, dan remaja Desa Baleturi yang mengikuti kegiatan dari IPNU-IPPNU.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya prosedur pengumpulan data adalah “suatu cara atau cara yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu.”⁵⁴ Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Dessy Wulansari observasi diartikan sebagai “pengamatan sistematis dan pencatatan gejala yang timbul pada subjek yang akan diteliti.”⁵⁵ Sehubungan dengan pengertian observasi, maka disini penulis akan turun ke lapangan, yaitu dengan datang dalam kegiatan-kegiatan IPNU-IPPNU Desa Baleturi secara rutin untuk mengamati secara langsung serta mencatat peristiwa yang terjadi, baik pelaku, lokasi maupun aktifitas, terutama yang berkaitan dengan pembentukan akhlakul karimah.

⁵³ Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,” 2019, 172.

⁵⁴ Sugiyono Tarsito, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,” *Alfabeta. Bandung*, 2014, 308.

⁵⁵ Andhita Dessy Wulansari, “Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS,” *Ponorogo: STAIN Po PRESS. Kuersioner Minat Baca*, 2012, 6.

2. Wawancara

Menurut Arikunto, wawancara adalah “proses tanya jawab dalam suatu penelitian untuk mencari informasi atau data sebagai pendukung penelitian yang dilakukan secara tatap muka.”⁵⁶ Metode wawancara ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi langsung terkait peran IPNU-IPPNU dalam pembentukan akhlakul karimah di Desa Baleturi. Pihak-pihak yang dijadikan informan antara lain Pengurus Ranting IPNU-IPPNU Desa Baleturi, Pembina IPNU-IPPNU, beberapa tokoh masyarakat Desa Baleturi, dan remaja Desa Baleturi yang mengikuti kegiatan dari IPNU-IPPNU.

3. Dokumentasi

Menurut Satori Djam'an dokumentasi adalah “mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.”⁵⁷ Dengan teknik ini penulis akan mendapatkan sejarah, struktur organisasi, visi-misi, sarana prasarana dari organisasi IPNU-IPPNU di Desa Baleturi serta keadaan lingkungan dan remajanya.

F. Analisis Data

Menurut Zuchri Abdussamad mengemukakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke

⁵⁶ Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,” 270.

⁵⁷ Satori Djam'an dan Komariah Aan, “Metodologi penelitian kualitatif,” *Bandung: alfabeta* 28 (2010): 149.

dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁸

Menurut Sugiyono dikutip dari Miles and Huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.”⁵⁹ Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama dilapangan antara lain:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian dengan menitikberatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dengan demikian data yang direduksiakan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data pada judul Peran IPNU-IPPNU dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data display merupakan penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat sehingga mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dengan demikian data yang disajikan yaitu data tentang peranan IPNU-IPPNU dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

⁵⁸ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 159.

⁵⁹ S Sugiyono, “Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D,” *Revisi. Alfabeta*, 2009, 91.

3. *Verification* (Pengarikan Kesimpulan)

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu hasil penelitian, yang mana lebih menekankan data/informasi daripada jumlah dan sikap orang. Menurut Nasution pengecekan keabsahan data adalah “pembuktian bahwa apa yang telah diamati peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan (dunia kenyataan), dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan sebenarnya atau tidak.”⁶⁰

Dalam menunjang keabsahan suatu data, maka peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya adalah:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

⁶⁰ Sorimuda Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Tarsito, 1988), 105.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

3. Triangulasi

Menurut Wijaya triangulasi “merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.”⁶¹

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi data:

a. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono pengertian triangulasi sumber yaitu “Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dengan beberapa sumber.”⁶² Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesempatan (member check) dengan tiga sumber data.

b. Triangulasi Metode

Menurut Bachtiar Bachri triangulasi metode untuk “menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.”⁶³ Misalnya data

⁶¹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 120.

⁶² Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,” 274.

⁶³ Bachtiar S Bachri, “Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif,” *Jurnal teknologi pendidikan* 10, no. 1 (2010): 46.

diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap sesuai model yang dipakai oleh Moleong, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Tahap memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa IPNU-IPPNU di Desa Baleturi merupakan salah satu organisasi yang aktif di Kecamatan Prambon.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait judul yang digunakan dalam penelitian.
 - c. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan keadaan remaja baik anggota maupun bukan anggota IPNU-IPNU selaku objek penelitian.

2. Kegiatan Lapangan

1) Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, Observasi dan berbagai dokumen yang relevan.

2) Mengidentifikasi Data.

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen diidentifikasi agar mudah dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

- 1) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi
- 2) Menganalisis data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- 3) Membuat laporan penelitian.⁶⁴

⁶⁴ Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya," 127.